

## 5. KESIMPULAN

Dari analisis yang telah penulis lakukan, terdapat 3 aspek dari *mise-en-scene* sesuai untuk menyajikan visualisasi atas fenomena *online toxicity* dalam film “Budi Pekerti” (2023). Aspek *mise-en-scene* yang dimaksud adalah *setting* & properti, pencahayaan, dan *staging*. Penunjuk fenomena *online toxicity* berawal pada penggunaan kata “ah suwi” yang disalahartikan dan diwakili oleh layar yang terpampang dalam aspek *setting* & properti. Ruang digital menjadi latar dimana *cyberbullying* akibat *online toxicity* terjadi, dengan penggunaan properti *handphone*, laptop, dan komputer digunakan sebagai ancaman, ataupun hiburan. Dampak psikologis untuk korban *online toxicity* dapat dilihat dalam aspek pencahayaan dan *staging*. Namun memang terdapat kekurangan dari penelitian ini. Contohnya adalah aspek kostum & tata rias yang tidak menonjol dalam film “Budi Pekerti” (2023). Film “Budi Pekerti” kurang menggunakan aspek kostum & tata rias untuk menyajikan fenomena *online toxicity*, yang bisa dilihat dari kostum & tata rias yang terkesan natural sepanjang film. Aspek kostum & tata rias mungkin bisa lebih membantu jika melihat film “Budi Pekerti” menggunakan teori lain. Namun, penulis juga sadar bahwa penelitian yang dilakukan masih jauh dari kata sempurna sehingga saran dan kritik akan sangat berguna bagi penulis.

Dari penjabaran di atas, penulis mengambil kesimpulan bahwa *online toxicity* benar terjadi dalam film “Budi Pekerti” (2023). Film karya Wregas Bhanuteja menggunakan tema yang menunjukkan dampak negatif dari cepatnya informasi beredar. Terkadang, suatu berita yang dilihat di internet belum tentu kebenarannya. Film “Budi Pekerti” dapat dijadikan media edukatif bagi masyarakat untuk berhati-hati dalam menggunakan media sosial. Selama melakukan penelitian ini, penulis mendapati bahwa masih banyak aspek yang bisa dieksplor lebih lanjut, misalnya metode hidup dari binatang yang dibawa oleh Muklas Animalus. Sehingga penulis dapat memberi saran bagi peneliti selanjutnya untuk mengambil perspektif baru dari film “Budi Pekerti”.